

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana yang dapat mewujudkan peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga terdidik dan terampil. Arah kebijakan pendidikan kita ke depan mengisyaratkan bahwa kompetensi tamatan SMA/ SMK sederajat diharapkan memiliki dasar humaniora untuk menerapkan kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Program pendidikan ke depan harus menjawab dan menghadapi tantangan sehingga sumber daya manusia (SDM) kita mempunyai keunggulan dan mampu bersaing di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dilandasi dengan berwawasan lingkungan.

Proses pendidikan di sekolah dilaksanakan harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang terencana. Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan antara proses dan hasil belajar harus sejalan dengan seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

Suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar anak dapat menghafal data dan fakta. Proses pendidikan berujung

kepada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan. Ketiga aspek inilah (sikap, kecerdasan, dan keterampilan) arah dan tujuan pendidikan yang harus diupayakan.

Sekarang ini, pelaksanaan pendidikan di sekolah belum sesuai dengan tujuan Pendidikan. Hal ini terbukti dengan salah satu sekolah yang menjadi obyek pengamatan penulis di SMK Swasta Nur Azizi Medan kelas X.Ak-2 pada mata pelajaran akuntansi. Dimana, di dalam proses pembelajaran, anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa bosan, hal ini terlihat dari aktivitas yang ditunjukkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung kurang baik. Kecenderungan siswa yang selalu pasif dalam menerima pelajaran, malas bertanya, dan tidak fokus pada materi pelajaran. Pada saat mengajar, guru terlalu terfokus pada materi tanpa memperhatikan siswa apakah siswa sudah memahami konsep materi itu dengan baik.

Ketika guru akuntansinya mengadakan ujian formatif pertama, banyak siswa yang masih belum tuntas dalam mengerjakan ujian tersebut. Dari 30 siswa dalam satu kelas yang tuntas 16 orang yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ditetapkan sekolah sebesar 75.

sedangkan 14 orang siswa atau sekitar 47% lainnya belum tuntas mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar, guru masih sering menggunakan metode konvensional. Dalam proses pembelajaran Akuntansi yang dilakukan di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, guru harus dapat menerapkan pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Hal ini juga berlaku untuk mata pelajaran Akuntansi agar siswa menyukai pelajaran akuntansi. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan analisis dan pemahaman yang tinggi. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menerapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Untuk itu, perlu dilakukan pembaharuan dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Seorang guru yang merencanakan pengajarannya, lebih dahulu harus memikirkan strateginya dan setelah menentukan suatu alternatif barulah guru merencanakan pembelajaran atau *desain instruksional*. Terutama dalam menentukan strategi yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) siswa yang berpijak pada lingkungan sekitar.

Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diintegrasikan dengan konsep *life skill*. Strategi *Contextual teaching and learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya dan dihubungkan dengan situasi

kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka dengan mencerminkan kemampuan efektif, kognitif dan psikomotorik yang diakomodasikan secara integratif dan proporsional.

CTL merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Belajar dalam konteks CTL bukan sekedar mendengar dan mencatat, tetapi belajar adalah proses pengalaman langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa secara utuh, yang tidak hanya berkembang aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek inilah yang menjadi konsep dari *life skill* itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pengintegrasian *Life Skill* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X-Ak.2 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.A 2011-2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas X-Ak.2 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X-Ak.2 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?

3. Apakah dengan menerapkan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di kelas X-Ak.2 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas X Ak-2 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa?
2. Apakah dengan menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X Ak-2 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.A 2011/2012?
3. Apakah ada korelasi antara aktivitas dan hasil belajar siswa?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi dalam menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diintegrasikan dengan konsep *life Skill* dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* pada mata pelajaran akuntansi merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir, memahami pelajaran dengan contoh nyata yang ada di lingkungan sekolah, sehingga implementasi materi ajar dalam proses pembelajaran harus dikonstruksikan dengan mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang mencerminkan kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik yang diakomodasikan secara integratif dan proporsional.

Konsep *Life skill* pada dasarnya berpegang pada empat pilar pembelajaran seperti *learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together*. Keempat pilar ini harus dikaitkan dengan konsep dalam CTL itu sendiri. Agar apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran itu tercapai dengan maksimal.

Penerapan strategi ini dimulai dengan hal-hal kenyataan yang diketahui dan dipahami siswa, selanjutnya guru memberi motivasi kepada siswa bahwa materi ini sangat berguna. Disini guru harus mendorong siswa agar tertarik untuk mengetahui hal-hal yang baru (*learning to know*).

Untuk membentuk aspek kognitif siswa, terlebih dahulu menjelaskan materi/ keterampilan baru (*learning to do*). Disini guru harus mengaitkan antara materi pelajaran dengan pengetahuan yang sudah ada pada siswa. Selanjutnya untuk membentuk aspek psikomotorik siswa, seorang guru harus mampu melibatkan siswa secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi ajar baru (*learning to be*). Selanjutnya siswa diberi contoh kasus agar bisa memecahkan soal tersebut (*learning to do*), dan hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dalam CTL, guru melibatkan penekanan pada kaitan struktural, yaitu kaitan antara materi pelajaran dengan berbagai aspek kehidupan di dalam lingkungan (*learning to live together*). Melalui penerapan CTL di kelas, diharapkan aktivitas siswa meningkat. Karena siswa tidak hanya mendengar, menerima, dan mengingat tetapi belajar dari pengalaman secara langsung. Melalui proses pengalaman ini, diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, tidak hanya berkembang aspek kognitifnya saja tetapi juga aspek psikomotorik dan afektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X-Ak.2 SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2011/ 2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X-AK.2 SMK Swasta NUR AZIZI Tanjung Morawa Tahun ajaran 2011/ 2012 melalui penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X-AK.2 SMK Swasta NUR AZIZI Tanjung Morawa Tahun ajaran 2011/ 2012 melalui

penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill*.

3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X-AK.2 SMK Swasta NUR AZIZI Tanjung Morawa Tahun ajaran 2011/2012 melalui penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa dalam menggunakan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pengintegrasian *life skill* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang melakukan penelitian yang sejenis.